

**Dialektik Ruang Pedagang Liar Disepanjang Jalan Samudera Kota
Lhokseumawe**

Nama : Nia Asari
Nim : 190160027
Pembimbing : 1. Ar. Deni, S.T., M.Ars., IAI
2. Yenny Novianti, S.T., M.T

ABSTRAK

Urbanisasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi munculnya pedagang liar di wilayah perkotaan. Pedagang liar cenderung menjadi salah satu objek penyebab dalam memperkeruh buruknya wajah kota. Pedagang liar dalam kajian Arsitektural masuk ke dalam konteks ruang informal sebagai cara dalam mendalami permasalahan perkotaan. Penelitian ini bertujuan dalam pendekatan untuk memahami keberadaan mereka dalam memperlakukan ruang perkotaan sebagai salah satu cara untuk menanggulangi permasalahan wajah kota. Diperlukan metode kualitatif eksploratif sebagai cara penelitian yang ditempuh untuk memahami perlakuan ruang informal mereka di ruang kota. Dasar berpikir yang relevan dalam mengungkapkan keberadaan ruang aktivitas mereka di perkotaan dengan menggunakan pemikiran *Phenomenology* Arsitektur. Ternyata ruang perkotaan secara informal mereka gunakan dalam aktivitas ekonomi harus memenuhi jangkauan sumber daya mereka dan selalu mendekatkan mereka pada proses “pasar” dengan pembeli

Kata kunci: Pedagang, ruang, pedagang liar, badan jalan

Dialectics of Illegal Trader Space Along Samudera Street, Lhokseumawe City

Nama : Nia Asari
Nim : 190160027
Pembimbing : 1. Ar. Deni, S.T., M.Ars., IAI
2. Yenny Novianti, S.T., M.T

ABSTRACT

Urbanization is one of the factors that influence the emergence of illegal traders in urban areas. Illegal traders tend to be one of the objects that cause the bad face of the city. Illegal traders in architectural studies are included in the context of informal space as a way to explore urban problems. This research aims to understand their existence in treating urban space as a way to overcome the problem of city face. An explorative qualitative method is needed as a way of research to understand their informal space treatment in urban space. The basis of thinking that is relevant in revealing the existence of their activity space in urban areas using Architectural Phenomenology thinking. It turns out that the urban space they informally use in economic activities must meet the range of their resources and always bring them closer to the "market" process with buyers.

keywords: *Illegal traders, street, sidewalk, visitors, traders*